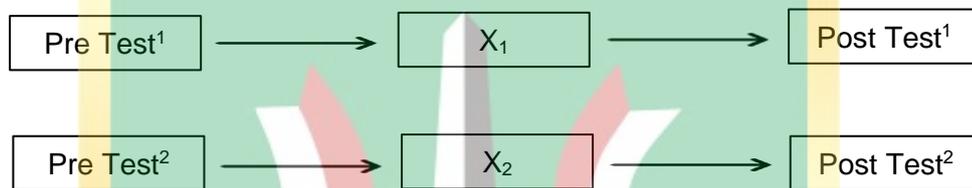


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Mengetahui seberapa efektif air rebusan kunyit dan madu terhadap kejadian dismenore pada remaja putri SMA B di Jakarta Timur pada tahun 2024, dirancang penelitian ini dengan quasi eksperimen dua kelompok *pretest* dan *posttest* yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.



**Gambar 3. 1 Rancangan Penelitian**

Keterangan:

Pretest<sup>1</sup> : Dismenore kelompok eksperimen

Pretest<sup>2</sup> : Dismenore kelompok kontrol

Posttest<sup>1</sup> : Dismenore setelah intervensi kelompok eksperimen

Posttest<sup>2</sup> : Dismenore tanpa intervensi kelompok kontrol

X<sub>1</sub> : Pemberian air rebusan kunyit dan madu

X<sub>2</sub> : Pemberian madu

#### 3.2 Populasi dan Sampel

##### 3.2.1 Populasi

Populasi penelitian berjumlah 55 siswi dari SMA B Jakarta Timur.

### 3.2.2 Sampel

Metode *purposive sampling* untuk mengumpulkan sampel penelitian; yaitu, responden dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Remaja putri terlibat dalam penelitian ini memenuhi kriteria berikut:

#### 3.2.2.1 Kriteria Inklusi :

- 1) Remaja putri yang bersedia menjadi responden
- 2) Remaja putri usia 15-18 tahun
- 3) Remaja putri menstruasi teratur dalam 3 bulan terakhir
- 4) Remaja putri menderita nyeri menstruasi
- 5) Remaja putri yang bersedia tidak meminum obat pereda nyeri, mengompres air hangat dan minum jamu kunyit.

#### 3.2.2.2 Kriteria Eksklusi :

- 1) Remaja putri yang memiliki alergi terhadap tanaman herbal//jamu tradisional
- 2) Remaja putri menderita penyakit ginekologi tertentu/dismenore sekunder seperti kista, endometriosis, adenomiosis.
- 3) Remaja perempuan yang tidak mengikuti prosedur penelitian secara menyeluruh (mulai dari *pretest*, *intervensi*, dan *posttest*)

Menurut teori Roscoe dalam buku *Research Methods for Business*, ukuran sampel yang tepat untuk penelitian berkisar 30 hingga 500 (Amin *et al.*, 2023), oleh sebab itu, total sampel penelitian ini adalah tiga puluh orang, meliputi; lima belas siswi berada di kelompok eksperimen dan lima belas siswi berada di kelompok kontrol.

### 3.3 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian di SMA B, yang beralokasi di Jl. Dermaga Baru Klender, Jakarta Timur.

### 3.4 Waktu Penelitian

Penelitian dimulai dari Oktober 2023 hingga Januari 2024.

### 3.5 Variabel Penelitian

Dua variabel digunakan dalam penelitian ini: variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent).

#### 3.5.1 Variabel Bebas

Pemberian air rebusan kunyit dan madu adalah variabel bebas (X) penelitian ini.

#### 3.5.2 Variabel Terikat

Nyeri menstruasi pada remaja putri adalah variabel terikat (Y) penelitian ini.

### 3.6 Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Variabel Dependent</b>						
1	Dismenore	Rasa sakit di perut yang mirip dengan kram (tegang) dimulai dua puluh empat jam sebelum menstruasi dan dapat	Observasi	Lembar Observasi Numerik Rating Scale (NRS)	Skala 1-10	Rasio

bertahan selama dua  
 puluh empat hingga  
 enam puluh enam  
 jam.

**Variabel Independent**

1	Pemberian	Memberikan	air	Observasi	Lembar	-	Ordinal
	Air Rebusan Kunyit dan Madu	rebusan kunyit dan madu sebanyak 1 gelas (200 ml) yang berisi satu rimpang kunyit dan tambahan 2 sendok makan madu. Diberikan selama 3 hari sebelum menstruasi dan 2 hari ketika menstruasi.			Observasi		

2. Madu	Nektar bunga yang dikumpulkan oleh lebah madu adalah sumber caian alami yang umumnya manis. diberikan 20	Observasi	Lembar	-	Ordinal
			Observasi		
			Numerik		
			Rating		
			Scale		
			(NRS)		

mililiter per hari dua kali sehari selama lima hari.

### 3.7 Instrumen Penelitian

Peralatan dan bahan yang digunakan dalam penelitian:

#### 3.7.1 Bahan utama

Kunyit temu mangga (*rhizoma Curcumae domesticata*) dan madu akasia adalah bahan utama yang digunakan untuk membuat air rebusan kunyit dan madu.

#### 3.7.2 Bahan pembantu

Air, gula aren, dan garam pasar adalah bahan tambahan untuk air rebusan kunyit dan madu.

#### 3.7.3 Alat yang digunakan untuk pembuatan air rebusan kunyit dan madu

Alat membuat air rebusan kunyit dan madu adalah blender, pengaduk, saringan, panci, kompor, gelas ukur, dan botol.

#### 3.7.4 Alat yang digunakan untuk mendapatkan data primer

Lembar observasi dan skala pengukuran nyeri NRS (*numeric rating scale*) digunakan untuk mendapatkan data.

### **3.8 Prosedur Pengumpulan Data**

Tahapan akumulasi data penelitian, diantaranya:

#### **3.8.1 Mempersiapkan Materi Dan Konsep Teori Yang Mendukung**

Pada tahap awal penyusunan proposal penelitian, peneliti menentukan masalah dan lokasi penelitian. Selanjutnya, mencari referensi melalui buku dan jurnal yang berkaitan dengan subjek penelitian.

#### **3.8.2 Melakukan Studi Pendahuluan**

Pada langkah berikutnya, peneliti menghubungi sekolah dengan meminta surat izin pengantar dari SMA B Jakarta Timur untuk melakukan studi pendahuluan.

#### **3.8.3 Melakukan Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing**

Setelah menyiapkan materi dan studi pendahuluan, tahap selanjutnya adalah berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang langkah selanjutnya sampai proposal penelitian disetujui.

#### **3.8.4 Mengurus Perijinan dan Pengambilan Data**

Setelah proposal penelitian disetujui, peneliti mengajukan izin penelitian ke Program S1 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional dan ke Kepala Sekolah SMA B Jakarta Timur..

#### **3.8.5 Memilih Sampel atau Responden untuk Pengambilan Data Terlebih Dahulu**

Tahap ini, peneliti mengambil data dari responden yaitu remaja putri SMA B di Jakarta Timur sesuai dengan kriteria inklusi.

#### **3.8.6 Meminta Persetujuan Responden**

Peneliti meminta kepala sekolah untuk memulai penelitian dan meminta remaja putri untuk bersedia menjadi responden (*informed consent*) dengan memberi

tahu mereka tentang tujuan penelitian. Setelah itu, responden akan diukur tingkat nyeri menstruasi sebelum dan sesudah intervensi, sebagai bagian dari proses penelitian.

### **3.8.7 Melakukan Intervensi**

Remaja putri yang telah setuju menjadi responden kemudian diberikan penilaian tingkat nyeri menstruasi berupa lembar observasi. Peneliti menjelaskan cara mengkonsumsi air rebusan kunyit dan madu untuk kelompok intervensi. Responden mengisi lembar observasi pada saat meminum air rebusan kunyit dan madu yang telah diberikan.

### **3.8.8 Mengolahan Data Hasil Penelitian Melalui Penyuntingan dan Coding**

Dalam penelitian ini, data diproses dalam enam tahap, yang mencakup:

- 1) *Editing*; dilakukan untuk memastikan bahwa data adalah tepat dan lengkap. Jika ada kesalahan atau ketidaklengkapan, responden akan diwawancarai lagi..
- 2) *Coding*; Peneliti membuat kode manual untuk data yang telah dikumpulkan dan dikoreksi untuk kelengkapannya sebelum diolah dengan komputer.
- 3) *Tabulating*; Membuat tabel dengan jawaban yang diberi kode dan kemudian memasukkannya ke dalamnya.
- 4) *Entry data*; data yang telah dibersihkan dimasukkan ke dalam program komputer melalui software komputerisasi.
- 5) *Cleaning*; memeriksa keseluruhan data program komputer.

## **3.9 Analisis Data**

Data dievaluasi dengan tahapan sebagai berikut:

### **3.9.1 Persiapan**

Memverifikasi identitas responden serta isian data instrumen.

### 3.9.2 Tabulasi

Data dapat diproses menggunakan sistem operasi komputer atau rumus matematika yang relevan dengan tujuan penelitian. Data juga dapat diubah dengan memeriksa secara manual, memberikan nilai, atau memberi kode.

### 3.9.3 Uji Normalitas

Kelompok eksperimen dan kontrol diuji untuk normalitas data pretest dan posttest. Menurut dasar pengambilan keputusan, data terdistribusi normal jika alpha lebih besar dari 0,05, dan tidak normal jika alpha kurang dari 0,05.

### 3.9.4 Analisis Univariat

Analisis univariat penelitian ini menyajikan data karakteristik responden dalam tabel distribusi. Frekuensi dan persentase dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{F}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Nilai persentase yang akan dicari

F = Frekuensi setiap alternatif jawaban

N = Jumlah sampel yang diteliti

### 3.9.5 Analisis Bivariat

Analisis bivariat penelitian ini menggunakan Uji *Mann Whitney*, yang tersedia dalam program SPSS, digunakan untuk membandingkan dua set data rata-rata yang tidak berpasangan (data *pretest* dan *posttest*). Dalam penelitian ini, dua set data digunakan untuk mengukur intensitas nyeri menstruasi sebelum dan sesudah perlakuan untuk kelompok intervensi dan kelompok kontrol, masing-masing dengan taraf kepercayaan 95% ( $\alpha$  0,05). Uji normalitas adalah langkah

pertama. Uji *Simple Paired T* dan Uji *Independen* digunakan untuk menguji hasil yang normal. Jika hasilnya tidak normal, uji *Wilcoxon* dan *Mann Whitney* yang tidak parametrik digunakan.

### **3.10 Etika Penelitian**

Etika penelitian mencakup tindakan peneliti, pendekatan mereka terhadap pokok bahasan, dan segala sesuatu yang mereka hasilkan untuk masyarakat.

Prinsip-prinsip etika penelitian adalah:

#### **3.10.1 *Beneficience***

Peneliti memastikan responden bahwa penelitian ini tidak berbahaya, tidak berbahaya, tidak memaksa, hanya memberikan manfaat dan tidak menimbulkan resiko.

#### **3.10.2 *Mall-efficiency***

Peneliti menjamin bahwa peserta tidak terancam oleh penelitian ini dan mereka dilindungi dari segala risiko.

#### **3.10.3 *Justice***

Setiap orang yang mendaftar berhak mendapatkan perlakuan adil dan perlindungan privasi.

#### **3.10.4 *Anonymity***

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti menghindari memberikan nama mereka.

#### **3.10.5 *Confidentiality***

Peneliti akan menjaga semua informasi yang mereka kumpulkan dari subjek tetap rahasia, dan hasil penelitian hanya akan dipublikasikan atau dilaporkan kepada kelompok tertentu.